

TREN FERTILITAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN KOTA Komba UTARA

Oleh

Damian Ergion Dumar

Program Studi Pendidikan Geografi

Jurusan Geografi

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Email: damianergiondumar@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan *Work From Home (WFH)* telah diberlakukan pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Hal ini memberikan peluang kepada pasangan usia subur (PUS) untuk melakukan hubungan suami istri sehingga semakin besar peluang untuk terjadinya fertilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) menganalisis kecenderungan fertilitas pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Komba Utara, dan (2) menganalisis variasi fertilitas pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Komba Utara. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan sampel area pada tiga desa dan subjek sebesar 10% (71 PUS wanita usia 15-49 tahun) dari populasi sebesar 714 yang ditentukan secara *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara dengan pedoman wawancara, dan data sekunder menggunakan pencatatan dokumen dengan lembar pencatatan dokumen. Data diolah dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kecenderungan fertilitas pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Komba Utara adalah konstan. Uji beda melalui t-tes juga menunjukkan tidak ada perbedaan GFR secara signifikan antara sebelum dan selama Pandemi Covid-19, dan (2) variasi fertilitas pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Komba Utara terjadi hanya menurut lapangan pekerjaan dan pendapatan saja, tidak demikian dengan usia kawin pertama (UK I). Memperhatikan hasil penelitian ini, sebagai upaya komparatif, penelitian lain perlu dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar.

Kata Kunci : Fertilitas, Pandemi Covid-19, Kecenderungan, Variasi

untuk melakukan hubungan suami istri sehingga semakin besar peluang untuk terjadinya fertilitas.

ABSTRACT

The Work From Home (WFH) policy imposed by the government to minimize the spread of Covid-19. This provides an opportunity for couples of childbearing age (PUS) to have a husband and wife relationship so that the greater the chance for fertility. This study was conducted with the objectives of: (1) analyzing the trend of fertility during the Covid-19 Pandemic in Kota Komba Utara District, and (2) analyzing fertility variations during the Covid-19 Pandemic in Kota Komba Utara District. This study used a descriptive design with a sample area of three villages and 10% of the subjects (71 female reproductive age 15-49 years old) from a population of 714 were determined by Proportional Random Sampling. Primary data collection uses the interview method with interview guidelines, and secondary data uses document recording with document recording sheets. The data was processed and then analyzed descriptively qualitatively and inferentially. The results showed: (1) the trend of fertility during the Covid-19 Pandemic in Kota Komba Utara District was constant. The differential test also showed that there was no significant difference in GFR between before and during the Covid-19 pandemic, and (2) the variation in fertility during the Covid-19 pandemic in Kota Komba Utara District occurred only according to employment and income, not by age, first marriage (UK I). Taking into account the results of this study, as a comparative effort, other research needs to be carried out using a larger sample.

Keywords: *Fertility, Covid-19 Pandemic, Trend, Variations*

